

**MODEL INTERNALISASI NILAI NILAI ISLAM
UNTUK MEMBENTUK SIKAP AKHLAKUL KARIMAH SISWA
DI SMP GLOBAL ISLAMIC SCHOOL 3 YOGYAKARTA**



Oleh:
Arsyad Khoirul Ma'arif
NIM: 23204011086

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TESIS
Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arsyad Khoirul Ma'arif
NIM : 23204011086
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 03 Oktober 2025

Saya yang menyatakan,

Arsyad Khoirul Ma'arif
NIM. 23204011086

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Arsyad Khoirul Ma'arif
NIM	:	23204011086
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 03 Oktober 2025

Saya yang menyatakan,



Arsyad Khoirul Ma'arif
NIM. 23204011086

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3907/Un.02/DT/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul

: MODEL INTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM UNTUK MEMBENTUK SIKAP
AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMP GLOBAL ISLAMIC SCHOOL 3
YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARSYAD KHOIRUL MA'ARIF, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 23204011086
Telah diujikan pada : Rabu, 10 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. H Tulus Musthofa, Lc, MA
SIGNED

Valid ID: 69530ff70be87



Pengaji I
Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6941039982ebbb



Pengaji II
Prof. Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED

Valid ID: 69441e141e97



Yogyakarta, 10 Desember 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69535d2818f3d

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

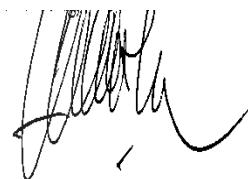
MODEL INTERNALISASI NILAI NILAI ISLAM UNTUK MEMBENTUK SIKAP AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMP GLOBAL ISLAMIC SCHOOL 3

YOGYAKARTA

Nama : Arsyad Khoirul Ma'arif
NIM : 23204011086
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., M.A.



Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Sutrisno, M. Ag.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY

Penguji II : Prof. Dr. H. Sabarudin, M. Si.



Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 10 Desember 2025
Waktu : 10.30 - 12.00 WIB.
Hasil : A- (94)
IPK : 3,85
Predikat : Pujián (Cum Laude)

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.
Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang
berjudul:

MODEL INTERNALISASI NILAI NILAI ISLAM UNTUK MEMBENTUK SIKAP AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMP GLOBAL ISLAMIC SCHOOL 3 YOGYAKARTA

yang ditulis oleh:
Nama : Arsyad Khoirul Ma'arif
NIM : 23204011086
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd).
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 03 Oktober 2025
Pembimbing,



Prof. Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., M.A NIP.
19590307 199503 1 00

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Kalau kita merenung dan berfikir secara tulus dan benar, pasti kita akan menyadari bahwa Allah hadir dimana-mana, kita dapat menemukannya setiap saat dan di semua tempat

(Prof. Dr. H. Muhammad Quraish Shihab, M.A.)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Muhammad Quraish Shihab, *Dia Dimana-Mana Tangan Tuhan Dibalik Setiap Fenomena*, Cet.1 (Tangerang: Lentera Hati, 2004).

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk

Almamater tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Arsyad Khoirul Ma'arif, NIM 23204011086. Tesis penelitian dalam pembentukan sikap akhlakul karimah siswa Global Islamic School 3 Yogyakarta, Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguran, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk sikap akhlakul karimah peserta didik. Namun, realitas pendidikan saat ini menunjukkan adanya degradasi sikap sopan santun dan perilaku moral di kalangan remaja, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lemahnya keteladanan, minimnya peran keluarga, serta derasnya arus informasi digital. Kondisi tersebut juga ditemukan di SMP Global Islamic School (GIS) 3 Yogyakarta sebagai sekolah berbasis global yang mengintegrasikan kurikulum nasional dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengembangkan model internalisasi nilai-nilai Islam dalam membentuk sikap akhlakul karimah siswa, menganalisis proses internalisasinya, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan Al-Qur'an, wali kelas, serta peserta didik SMP GIS 3 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai Islam di SMP GIS 3 Yogyakarta dilakukan melalui model pembiasaan dan keteladanan yang terintegrasi dalam kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan budaya sekolah. Proses internalisasi berlangsung melalui tahapan pengenalan nilai, penguatan pemahaman dan hafalan, serta pembiasaan perilaku religius dan sosial, seperti penerapan budaya 5S (salam, sapa, senyum, sopan, dan santun), program keagamaan terstruktur, serta keteladanan guru dalam sikap dan komunikasi. Faktor pendukung internalisasi meliputi peran guru sebagai figur teladan, iklim dan budaya sekolah yang religius, serta konsistensi program keislaman sekolah. Adapun faktor penghambatnya antara lain kurangnya keterlibatan dan kontrol orang tua dalam pembinaan akhlak anak, minimnya apresiasi terhadap perilaku positif siswa, pengaruh negatif media sosial, karakteristik psikologis siswa usia remaja, serta inkonsistensi lingkungan sosial di luar sekolah.

Kata kunci : Internalisasi Nilai, Pendidikan Islam, Akhlakul Karimah, Karakter Siswa, SMP Global Islamic School.

ABSTRACT

Arsyad Khoirul Ma'arif, NIM 23204011086. Research thesis in the formation of akhlakul karimah attitudes of students of Global Islamic School 3 Yogyakarta, Master of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta.

Islamic Religious Education plays a strategic role in shaping students' moral attitudes. However, the current educational reality shows a decline in politeness and moral behavior among adolescents, influenced by various factors, such as weak role models, minimal family involvement, and the rapid flow of digital information. This condition is also found at SMP Global Islamic School (GIS) 3 Yogyakarta, a global-based school that integrates the national curriculum with Islamic values. Therefore, this study aims to examine and develop a model for internalizing Islamic values in shaping students' moral attitudes, analyze the internalization process, and identify supporting and inhibiting factors for its implementation.

This research uses a qualitative approach with a case study method. The research subjects included the principal, vice principal, Islamic Religious Education and Quran teachers, homeroom teachers, and students of SMP GIS 3 Yogyakarta. Data collection techniques were carried out through participant observation, structured interviews, and documentation. Data analysis used the interactive model of Miles, Huberman, and Saldana, which includes data condensation, data presentation, and drawing and verifying conclusions. Data validity was guaranteed through triangulation of sources and techniques.

The results of the study indicate that the internalization of Islamic values at SMP GIS 3 Yogyakarta is carried out through a model of habituation and role models integrated into curricular, co-curricular, and school cultural activities. The internalization process takes place through the stages of value introduction, strengthening understanding and memorization, and habituating religious and social behavior, such as the implementation of the 5S culture (greeting, greeting, smiling, being polite, and being courteous), structured religious programs, and teacher role models in attitudes and communication. Supporting factors for internalization include the role of teachers as role models, a religious school climate and culture, and the consistency of the school's Islamic program. Inhibiting factors include the lack of parental involvement and control in fostering children's morals, minimal appreciation for positive student behavior, the negative influence of social media, the psychological characteristics of adolescent students, and the inconsistency of the social environment outside of school.

Keywords: *Internalization of Values, Islamic Education, Morals, Student Character, Global Islamic School Middle School.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1998 No. 158/1987 dan 0543b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan Arab ditulis penuh dengan huruf Arab, namun dalam transliterasi latin, pelambangannya bervariasi: menggunakan huruf, diakritik, atau kombinasi keduanya untuk mencerminkan bunyi aslinya secara tepat.

Huruf Arab	Nama	Huruf	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B/b	Be
ت	Tā'	T/t	Te
ث	Sā	Ş/ş	Es (dengan titik diatas)
ج	Jīm	J/j	Je
ح	Hā'	H/h	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Khā'	Kh/kh	Ka dan ha
د	Dāl	D/d	De
ذ	Zāl	Ż/ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Rā'	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sīn	S/s	Es
ش	Syīn	Sy/sy	Es dan ye
ص	Sād	Ş/ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dād	D/d	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T/t	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z/z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas

غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Wāwu</i>	W	We
ه	<i>Hā</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Yā'</i>	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّahmadiyyah

C. Ta' Marbūtah di Akhir Kata

Transliterasi Ta' Marbūtah ada dua, yaitu:

1. Ta' Marbūtah hidup

Ta' Marbūtah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta' Marbūtah mati

Ta' marbūtah bersukun ditransliterasi sebagai h, termasuk di akhir kata yang diikuti kata sandang al dengan bacaan terpisah. Contoh:

جَمَاعَة Jamā'ah

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) diatasnya.

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fatḥah dan yā mati ditulis ai, contoh: بَيْنَكُم Bainakum
2. Fatḥah dan wāwu mati ditulis au, contoh : قَوْل Qaul

G. Vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (‘)

أَنْتُمْ A'antum

H. Syaddah (tasydid)

Dalam transliterasi, syaddah dilambangkan dengan pengulangan huruf yang diberi tanda tersebut. Contoh: رَبَّنَا Rabbanā

I. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Kata sandang yang diikuti huruf Syamsiyyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyyah ditransliterasi dengan mengganti sandang menjadi huruf syamsiyyah sesuai bunyinya. Contoh:
السَّمَاءُ As-samā'

2. Kata sandang yang diikuti huruf Qamariyah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai pedoman dan bunyinya. Contoh: الْقُرْآنُ Al-Qur'ān

J. Huruf Besar

Huruf kapital digunakan pada awal kalimat, awal nama diri, dan bukan pada kata sandang yang mendahului nama diri.

K. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Dapat dirulis menurut penulisannya. Contoh: ذَوِي الْفُرُوضِ Zawi al-furūd

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:
أَهْلُ السُّنْنَةِ Ahl as-Sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِّنَا مُحَمَّدٌ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبَعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dangan judul “Pengembangan Model Internalisasi Nilai-Nilai Islam Untuk Membentuk Sikap Akhlakul Karimah Siswa (Studi Kasus DI SMP GIS 3 Yogyakarta)”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada suri teladan Baginda Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat, dan semua umat yang senantiasa berjuang di jalan Allah SWT. Penulis menyadari bahwa terselesainya penelitian dan penyusunan tesis ini tidak terlepas dari dukungan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhadi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta segenap jajarannya.
3. Ibu Dr. Hj. Dwi Ratnasari, M.Ag selaku ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Tulus Mustofa, Lc, M.A selaku pembimbing yang telah banyak membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan rasa tanggung jawab sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kepada Ibu Dea Dimyathi Agus Putri S.Pd. selaku kepala sekolah Junior High School Global Islamic School 3 Yogyakarta besertajajaran guru SMP Global

Islamic School yang telah mengizinkan dan memberikan informasi dalam melakukan penelitian agar peneltian ini segera terselesaikan.

6. Kepada kedua orang tua saya Bapak H. Nasori dan Ibu Siti Karomah, kakak saya Syaiful Hamam, serta istri tercinta Arum Budiyati, yang tak henti-hentinya mendo'akan dan memberikan motivasi penulis untuk segera menyelesaikan tesis ini, semoga ketulusan dan do'a kalian dibalas dengan surga-Nya Allah SWT.
7. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesaikannya tesis ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan rekan-rekan mahasiswa pascasarjana program studi Pendidikan Agama Islam kelas C.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata ‘sempurna’, oleh karena itu kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan untuk memperbaiki dan menyempurnakan karya ini. Semoga melalui kritik dan saran tersebut, tesis ini dapat berkembang menjadi lebih baik dan menjadi sumber pembelajaran yang berguna.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 03 Oktober 2025



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Arsyad Khoirul Ma'arif

NIM. 23204011086

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Penelitian yang Relevan	9
F. Metodologi Penelitian	19
G. Sistematika Pembahasan	27
BAB II LANDASAN TEORI.....	28
A. Konsep Internalisasi	28
1. Pengertian Internalisasi Nilai.....	28

2. Model-Model Internalisasi	30
3. Proses Internalisasi Nilai.....	43
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Internalisasi	48
B. Nilai-Nilai Islam.....	51
1. Pengertian Nilai-Nilai Islam	51
2. Indikator Nilai-Nilai Islam.....	56
C. Akhlakul Karimah.....	59
1. Pengertian Akhlakul Karimah.....	59
2. Ciri-Ciri Akhlakul Karimah	62
3. Cara Membentuk Akhlakul Karimah.....	66
D. Teori Akhlak Menurut Abdul Mun'im al-Hasyimi.....	73
E. Kerangka Berfikir.....	78
BAB III GAMBARAN UMUM	79
A. Gambaran Umum Sekolah JIS GIS 3 Yogyakarta	79
B. Regulasi Sekolah JHS GIS 3 Yogyakarta	81
C. Program Pengembangan.....	82
D. Learning Approach JHS GIS 3 Yogyakarta.....	83
E. GlS Core Values.....	85
F. Motto GIS Yogyakarta.....	87
G. Visi dan Misi	88
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	90
A. Model Internalisasi Nilai Islam	93
1. Model Internalisasi Ranah Intelektual (Kognitif).....	93
2. Model Internalisasi Ranah Afektif	94
3. Model Internalisasi Ranah Psikomotorik	96
B. Proses internalisasi Nilai Islam	99
1. Proses Tranformasi Nilai.....	99
2. Proses Transaksi Nilai	101
3. Proses Transisternalisasi Nilai	103
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Internalisasi	105

1. Faktor Pendukung.....	106
2. Faktor Penghambat.....	108
D. Pembahasan.....	115
1. Model Internlisasi Ranah Intelektual.....	115
2. Model Internlisasi Ranah Afektif	117
3. Model Internlisasi Ranah Psikomotorik	119
4. Proses Tranformasi Nilai	121
5. Proses Transaksi Nilai	123
6. Proses Transisternalisasi Nilai.....	126
7. Faktor Pendukung dan Penghambat	129
BAB V PENUTUP	146
A. Kesimpulan	146
B. Implikasi Penelitian.....	147
C. Rekomendasi	149
DAFTAR PUSTAKA	151
LAMPIRAN	159

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Jika berbicara mengenai pendidikan, pendidikan merupakan kunci penting dalam aktifitas kehidupan manusia. Pendidikan adalah penentu kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusianya akan berkembang dengan baik jika pendidikannya berkualitas tinggi.² tujuan dari aktivitas pendidikan agama Islam adalah untuk membantu seseorang atau sekelompok anak didik dalam menanamkan dan atau menumbuhkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk menjadi pandangan hidup mereka.³ Ini juga menekankan perasaan, nilai pribadi, dan tindakan yang mendukung kepercayaan.⁴ Pendidikan pada hakikatnya adalah menanamkan sikap akhlakul karimah kepada siswa.⁵ dalam pendidikan tidak jauh dengan karakter dan moral siswa dengan artian karakter adalah kombinasi dari nilai, etika, dan akhlak. Moral lebih berfokus pada kualitas tindakan, tindakan, atau perilaku manusia, atau apakah tindakan itu dianggap baik atau buruk, atau benar atau salah.⁶

Berdasarkan hasil observasi awal yang saya lakukan di SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta, dapat dijelaskan secara umum bahwa sekolah tersebut didirikan pada tahun 2022, merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang menerapkan kurikulum nasional plus bermuatan islam yang nilai-

² Devy Habibi Muhammad, “Implementasi Pendidikan Humanisme Religiusitas Dalam Pendidikan Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0,” *Edumaspu! Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 122–31, <https://doi.org/10.33487/edumaspu.v4i2.581>.

³ Abdul Wafi, “Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam,” *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2017): 133–39, <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.741>.

⁴ Nur Ahyat, “EDUSIANA : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam,” *Edusiana : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 24–31.

⁵ Wasehudin Abdul Rosyad, “Terminologi Ta’dib Dalam Perspektif Syed Mohammad Naquib Al-Attas” 20, no. 1 (2022): 105–23.

⁶ Sukatin Sukatin et al., “Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan,” *Anwarul* 3, no. 5 (2023): 1044–54, <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i5.1457>.

nilainya di internalisasikan dalam semua aspek pembelajaran dan meningkatkan kualitas lulusan dalam prestasi akademis (kompetensi akademis) sesuai misi yang pertama yang diterapkan oleh sekolah SMP Global Islamic Yogyakarta.⁷

Sebagai lembaga pendidikan formal yang berorientasikan pada ajaran nilai nilai pendidikan agama islam, sekolah ini mengintegrasikan antara kurikulum yang telah disediakan oleh kementerian pendidikan dengan pendidikan islam. Hal tersebut yang menjadikan tantangan baru bagi para guru, yang mana mereka dituntut untuk meningkatkan sikap religius serta dapat menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan islam dalam setiap proses belajar mengajar. Tidak hanya bagi guru PAI tapi bagi setiap mata pelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal ini tidak lain bertujuan untuk meningkatkan kompetensi agama Islam melalui pencapaian indikator perilaku siswa berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Model internalisasi yang keseharian yang di pakai sekolah Global Islamic School (GIS) ini tidak se intens seperti sekolah Islam Terpadu (IT) diantaranya mereka tidak melaksanakan sholat dhuha setiap hari hanya dalam satu pekan sholat dhuha hanya dua kali saja, tidak ada kelas bahasa arab adanya kelas al-qur'an jadi tidak se intens seperti yang kita tau, adapun kegiatan di pagi hari dengan sehari-hari pun berbeda-beda seperti tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Aktivitas Sekolah GIS

AKTIVITAS PAGI HARI SEKOLAH GLOBAL ISLAMIC SCHOOL	
Senin	English Conversation
Selasa	sholat dhuha dan mengaji
Rabu	Hafalan juz 30
Kamis	sholat dhuha dan mengaji
Jumat	literasi, ada muhadoroh

Kemudian Masalah-masalah empiris yang terjadi di lapangan adalah anak-anak ini memang pada usinya egosentris merasa bahwa paling benar adalah pikiran nya sendiri, bahkan terhadap orang tua mereka pun masih seperti itu. Selain itu ada beberapa indikasi

⁷ Hasil observasi di sekolah Global Islamic School (GIS) 3 Yogyakarta 22 Maret 20225

yang menyebabkan mereka sangat minim dalam bersikap salah satunya mereka berbahasa kasar atau berbahasa yang tidak pantas dan tidak enak di dengar dengan teman sebaya mereka, mereka cenderung selalu bergurau atau mempunyai problem dengan teman sendiri dan implikasinya adalah mereka melontarkan kata-kata yang sangat tidak sopan dan tidak perlu di lakukan apalagi di dunia akademis. Dari psikologi memang saat ini usia mereka seperti ini, saling melawan dalam ucapan ucapan yang kurang baik di dengar di tambah lagi zaman sekarang paparan teknologi semakin canggih mereka sudah mengenal begitu hebatnya gadget yang mereka genggam, dan sudah berapa banyak informasi yang bisa mereka terima.

Mereka terbiasa dengan role model yang trending di dunia sosial media dengan hal itu sangat mempengaruhi akhlak dari mereka. Dan ketika sesuatu tidak sesuai dengan standar mereka maka mereka akan marah dan terbawa di arus lingkungan sekolah. Bahkan penggunaan bahasa mereka terlepas dari bilingual atau tidak sangat minim sekali seperti contoh mereka lebih memilih dengan menggunakan kata bahasa yang sangat kurang misal dengan kata “aku bu” bukan bahasa yang lebih enak di dengar akan tetapi seharusnya itu menggunakan kata “saya bu”. Penggunaan kata-kata kecil seperti saya itu sudah tidak pernah dipakai kembali. Anak-anak di sekolah lebih cenderung hanya apa yang mereka dengar bukan apa yang guru terapkan bahkan tata krama kecil seperti menundukan badan saat lewat depan guru itu pun sudah tidak ada, jadi sangat minim sekali.

Dari semua yang mereka kenal dengan budaya sekolah adalah mereka yang tau dan guru mempraktekan di depan mereka salah satunya adalah dengan budaya 5S. Budaya 5S ini masih diterapkan salam, senyum, sapa mereka cenderung lebih mengetahui dari budaya yang di lakukan oleh sekolah. Guru dan sekolah tidak ingin siswa di sekolah Global Islamic School ini takut kepada guru. Guru se bisa mungkin di anggap sebagai teman mereka, mereka sangat senang bertemu dengan guru dan bercanda. Akan tetapi sisi negatifnya adalah kedekatan tadi menyebabkan mereka jadi kurang sopan. Bahkan kasus yang terjadi di lapangan adalah mereka menyamaratakan hubungan tersebut sampai merasa bahwa seorang guru itu seperti kaka tersendiri. Contoh kasus yang sering terjadi adalah mereka mengirim pesan Whatsapp kepada guru di tengah malam tentang PR atau sesuatu yang harus dibawa esok hari, lalu ketika seorang guru tidak membalas mereka akan merasa kesal.

Dengan hal ini guru setiap hari senin, jika tidak ada upacara anak-anak akan berada dalam forum wali kelas atau kelas teacher motivasion. Mereka mendapatkan motivasi dari guru serta diberikan highlight tentang adab apa yang kurang dan apa yang harus diperbaiki oleh mereka. Dengan forum tersebut akan diulang ulang setiap senin pagi. Karena siswa sekarang harus detail dan praktis guru tidak bisa hanya mengatakan saja itu sebuah ketidak cukupan, maka seorang yang baik, pendidik yang baik adalah pendidikan yang memberikan contoh serta mempraktekan di depan peserta didik, serta harus tahu kalimat yang tepat untuk siapapun lawan bicara dan nada bicara yang baik lagi.

Proses internalisasi nilai nilai yang mereka terapkan adalah mereka setiap ada suatu hal, semua guru sepakat untuk membahasnya supaya anak merasa bahwa hal tersebut tidak pantas dilakukan. Kemudian budaya budaya yang ada disekolah yang memiliki nilai nilai internalisasi yang baik mereka tidak lepas dari nilai tersebut contohnya : mengantri, sopan santun, kebiasaan mematuhi aturan saat keluar dari hall pada agenda klasikal. Sistem pembinaan dan pengingatanya yang dilakukan oleh sekolah juga dengan metode yang yang baik berupa metode verbal dan pemberian contoh secara konsisten sebagai maintenance perikau yang baik. Ekskalasi bertahap berlaku teguran verbal, kemudia jika di ulang kembali maka akan diserahkan ke wali kelas dan jika terulang kembali maka akan diserahkan ke guru BK hingga proses pemanggilan kedua orang tua.

Beberapa Kajian terdahulu yang relevan menunjukkan bahwa topik pendidikan moral, akhlakul karimah, dan karakter telah dipelajari oleh banyak peneliti dari berbagai sudut pandang. Beberapa penelitian menekankan pemikiran tokoh klasik, sebagian lain menekankan peran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter, dan sebagian lainnya menekankan strategi pembelajaran tertentu untuk meningkatkan moralitas peserta. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih menyisakan banyak masalah yang perlu diteliti lebih jauh. Cela inilah yang kemudian menjadi pijakan penting bagi penelitian ini dalam merumuskan kontribusi baru yang berbeda dari penelitian sebelumnya

terlihat jelas bahwa penelitian-penelitian sebelumnya masih didominasi oleh kajian literatur atau teoritis, sehingga belum banyak memberikan gambaran nyata tentang bagaimana internalisasi nilai Islam berlangsung dalam praktik di lapangan. Selain itu, penelitian yang ada juga belum secara spesifik menyoroti

proses internalisasi nilai Islam pada sekolah berbasis global seperti SMP Global Islamic School (GIS) yang memiliki karakteristik unik dengan perpaduan kurikulum nasional, nilai keislaman, kepemimpinan, serta orientasi global. Fokus penelitian terdahulu juga cenderung terbatas pada pembentukan karakter umum, seperti disiplin dan moral, tanpa mengulas secara komprehensif pembentukan akhlakul karimah yang berakar pada nilai-nilai Islam. Lebih jauh, penelitian yang ada belum banyak menghasilkan model pengembangan alternatif yang aplikatif dan dapat diadopsi oleh sekolah, sehingga masih terdapat kebutuhan mendesak untuk menghadirkan sebuah model internalisasi nilai Islam yang lebih sistematis, kontekstual, dan relevan dengan dinamika pendidikan saat ini.

Dengan mempertimbangkan celah penelitian yang telah diuraikan, penelitian ini hadir untuk memberikan kontribusi baru dalam kajian pendidikan islam khususnya dalam pembentukan akhlakul karimah siswa.

Pertama, Penelitian ini dilakukan melalui studi kasus langsung di SMP Global Islamic School (GIS) 3 Yogyakarta, sebuah lembaga pendidikan yang memiliki kekhasan karena mengintegrasikan kurikulum nasional dengan nilai-nilai Islam, kepemimpinan, serta orientasi global. Konteks ini menjadikan penelitian lebih kaya dan relevan, sebab mampu menggambarkan praktik internalisasi nilai Islam dalam lingkungan sekolah yang modern.

Kedua, penelitian ini menekankan strategi pembiasaan dan keteladanan guru sebagai instrumen utama dalam proses internalisasi nilai Islam. Hal ini penting karena pembiasaan yang konsisten serta keteladanan nyata dari guru terbukti menjadi faktor dominan dalam membentuk karakter dan perilaku siswa. Penekanan pada aspek ini juga membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yang cenderung hanya berfokus pada pendekatan kurikulum atau metode pembelajaran semata.

Ketiga, penelitian ini berupaya menganalisis faktor pendukung dan penghambat secara lebih mendalam, baik yang bersumber dari dalam sekolah (internal) maupun dari luar sekolah (eksternal). Misalnya, peran guru, budaya sekolah, dan dukungan keluarga, serta tantangan dari perkembangan teknologi dan media sosial yang berpengaruh pada perilaku remaja. Analisis komprehensif

ini penting agar strategi internalisasi nilai Islam tidak hanya bersifat ideal, tetapi juga realistik sesuai dengan kondisi faktual yang dihadapi di lapangan.

Keempat, penelitian ini diarahkan untuk menghasilkan sebuah model pengembangan internalisasi nilai Islam yang aplikatif, sehingga dapat dijadikan acuan oleh sekolah lain dalam membentuk akhlakul karimah siswa. Model ini tidak hanya menyajikan deskripsi tentang praktik yang sudah ada, tetapi juga menawarkan pola pembinaan yang lebih sistematis, terukur, dan dapat diadaptasi sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengisi kekosongan kajian terdahulu, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi penguatan pendidikan karakter berbasis nilai Islam di era global,

SMP Global Islamic School selalu berupaya menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas terbaik melalui pengintegrasian nilai-nilai keislaman ke dalam semua proses pendidikan di sekolah. Berpijak dari penjelasan yang telah di paparkan diatas, maka penting untuk memahami secara mendalam bagaimana membentuk dan membentuk sikap akhlakul karimah siswa di SMP Global Islamic School (GIS) Yogyakarta. Karenanya Melalui pelaksanaan pendidikan formal tingkat menengah pertama, SMP Global Islamic School mengantarkan dan membentuk peserta didik menjadi generasi cendekiawan muslim masa depan yang kaffah (integral). melalui penelitian ini, peneliti dapat mengetahui dan menganalisis bagaimana pendidikan islam dan pembentukan sikap akhlakul karimah siswanya Hal inilah yang menjadikan peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan yang akan dikembangkan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana model internaslisasi nilai dalam pembentukan sikap akhlakul karimah siswa ?
2. Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai pendidikan islam diterapkan di SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta, khususnya dalam membentuk sikap akhlakul karimah peserta didik ?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat proses internalisasi nilai-nilai tersebut ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang diatas, maka dalam proses penelitian ini peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan model internalisasi nilai-nilai pendidikan islam diterapkan di SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta
2. Mendeskripsikan proses internalisasi nilai-nilai islam untuk akhlakul karimah
3. Menganalisis faktor pendukung serta faktor penghambat proses internalisasi nilai-nilai pendidikan islam di SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan peneliti, penelitian ini diharapkan menghasilkan manfaat yang baik secara teoritis maupun secara praktis :

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperkaya khazanah keilmuan terkait tentang pembentukan karakter dan membentuk sikap, etika dan moralitas pendidikan Islam di sekolah SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta. Dan semoga bermanfaat bagi semuanya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memfasilitasi peserta didik untuk memahami konsep secara maksimal dan mampu memberikan motivasi untuk meningkatkan sikap akhlakul Karimahnya.

b. Bagi Pendidik

Hasil Penelitian ini juga dapat diterapkan oleh guru bidang pendidikan agama islam ataupun bidang lainnya dalam pembentukan sikap etika dan moralitas, baik diluar maupun di dalam kelas dapat dijadikan bahan refrensi oleh siswa dan siswi di SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta.

c. Bagi Lembaga atau sekolah

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam upaya peningkatas kualitas siswa dalam beretika di sekolah serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan moralitas seorang siswa kepada guru di sekolah.

E. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian Pustaka berfungsi untuk mengungkapkan hasil dari penelitian yang relevan yang telah dilakukan penelitian sebelumnya, dengan demikian penulis akan melakukan telaah pustaka yang relevan dengan judul yang sedang penulis kerjakan antara lain:

Penelitian yang *pertama* dilakukan oleh Syamsul Kurniawan (2017) yang di upload pada : Jurnal Tadrib, “*Pendidikan Karakter Dalam Islam Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan Karakter Anak Berbasis Akhlaq al-Karimah*” tulisan ini mengkaji tentang pemikiran al-Ghazali tentang pendidikan karakter anak berbasis akhlaq karimah. Tulisan ini merupakan kajian kepustakaan baik berupa buku atau hasil penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemikiran al-Ghazali tentang pendidikan karakter berbasis akhlaq alkarmah bisa dibaca, di antaranya melalui ulasan-ulasannya dalam Kitab Ayyuhal Walad Konsep al-Ghazali pada kitab ini, berpangkal pada empat hal: pertama, pendidikan hendaknya berangkat dari titik awal tujuan pengutusan Rasulullah Saw, yakni untuk menyempurnakan akhlaq. Sehingga bentuk, materi, serta tujuan pendidikan dirancang agar terbentuk kepribadian seseorang yang berakhlaq mulia; kedua, kurikulum pendidikan mesti mampu mengoptimalkan potensi-potensi yang ada pada seorang anak; ketiga, pendidikan akhlaq adalah pendidikan integratif yang memerlukan kerjasama yang edukatif; keempat, sifat pendidikan akhlaq yang menyentuh dimensi spiritual anak yang dididik.⁸

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter menurut Al-Ghazali memiliki fondasi utama pada tujuan pengutusan Rasulullah SAW, yakni untuk menyempurnakan akhlak manusia. Oleh karena itu, seluruh bentuk, materi, dan tujuan pendidikan harus diarahkan pada pembentukan kepribadian yang berakhhlakul karimah. Hal ini berarti pendidikan tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga menyentuh dimensi afektif dan spiritual anak didik. Dengan demikian, pendidikan akhlaq dipandang sebagai sarana yang integral.

⁸ Syamsul Kurniawan, “Pendidikan Karakter Dalam Islam Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Karakter Anak Berbasis Akhlaq Al-Karimah,” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2018): 197, <https://doi.org/10.19109/tadrib.v3i2.1792>.

Syamsul Kurniawan juga menegaskan bahwa kurikulum pendidikan karakter harus mampu mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki anak, baik akal, hati, maupun keterampilan. Selain itu, pendidikan akhlak menurut Al-Ghazali bersifat integratif, sehingga memerlukan kerja sama antara guru, orang tua, dan lingkungan masyarakat untuk dapat berjalan secara efektif. Pendidikan karakter yang ideal tidak bisa dilaksanakan secara parsial, melainkan harus melibatkan seluruh komponen yang berpengaruh terhadap perkembangan anak.

Lebih jauh, penelitian ini menemukan bahwa pendidikan akhlak memiliki sifat spiritualitas yang mendalam. Artinya, pendidikan karakter tidak boleh hanya berhenti pada pembiasaan perilaku baik, tetapi juga harus menumbuhkan kesadaran batiniah yang bersumber dari nilai-nilai Islam. Dengan menyentuh aspek spiritual, anak didik tidak hanya mampu membedakan antara yang baik dan buruk, tetapi juga memiliki dorongan berinternal untuk senantiasa melakukan kebaikan. Temuan ini mempertegas bahwa pemikiran Al-Ghazali tetap relevan hingga kini, terutama dalam konteks membangun generasi yang berakhhlakul karimah di tengah tantangan era globalisasi dan modernisasi.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dan penelitian ini, penelitian ini berbeda karena dilakukan pendekatan studi kasus lapangan di SMP GIS 3 Yogyakarta. Fokus penelitian ini tidak hanya sebatas pada pemikiran tokoh, tetapi lebih pada implementasi nyata internalisasi nilai-nilai Islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa. Penelitian ini juga tidak berhenti pada deskripsi konsep, melainkan menganalisis secara rinci strategi pembiasaan dan keteladanan, faktor pendukung dan penghambat, serta menyusun model pengembangan internalisasi nilai Islam yang aplikatif dan sesuai dengan konteks pendidikan modern berbasis global.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian ini, Meski berbeda dari segi pendekatan dan fokus, penelitian Syamsul Kurniawan (2017) dan penelitian ini memiliki sejumlah persamaan. Keduanya sama-sama menempatkan pendidikan akhlak sebagai inti dari pendidikan Islam, serta menegaskan bahwa pembentukan akhlakul karimah merupakan tujuan utama pendidikan. Selain itu, kedua penelitian ini menekankan pentingnya integrasi antara aspek kognitif, afektif, dan spiritual, sehingga pendidikan karakter tidak hanya berorientasi pada pengetahuan.

Kontribusi utama penelitian ini adalah mengisi celah yang belum disentuh oleh penelitian Syamsul Kurniawan maupun penelitian terdahulu lainnya. Jika penelitian sebelumnya masih bersifat konseptual dan teoritis, maka penelitian ini:

1. Menghadirkan data empiris melalui studi kasus di sekolah berbasis global.
2. Menawarkan model pengembangan internalisasi nilai Islam yang aplikatif.
3. Memberikan analisis faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi sekolah dalam menanamkan nilai-nilai Islam.
4. Membuktikan secara nyata dampak strategi internalisasi nilai Islam terhadap sikap akhlakul karimah siswa.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat gagasan normatif tentang pentingnya pendidikan akhlaq seperti yang diuraikan Al-Ghazali, tetapi juga memperluasnya dalam bentuk penerapan praktis yang kontekstual dan relevan bagi lembaga pendidikan di era global.

Penelitian yang *kedua* dilakukan oleh Salma Nabila (2023) yang di upload pada: Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan dengan judul “*Peran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter dan etika siswa*” penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode kajian literatur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter dan etika siswa sangat penting. Temuan penelitian dan kajian literatur menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam tidak hanya memberikan pengetahuan tentang ajaran agama, tetapi juga memiliki pengaruh pada sikap, nilai, dan perilaku siswa⁹. Hal yang membedakan dalam tulisan tersebut, pada pembahasannya lebih kedalam peran pendidikan agama islamnya.sedangkan pada penelitian ini lebih terbaru, penulis mengangkat hal yang sangat terkini disesuaikan dengan kondisi peran PAI di lapangan yang khusnya lebih kepada pembentukan karakter dan etika siswanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan etika siswa. Temuan ini menegaskan bahwa PAI tidak hanya berfungsi untuk mentransfer

⁹ M.Makbul Salma Nabila, Oyoh Bariah, “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Dan Etika Siswa” 9, no. November (2023): 834–40.

pengetahuan keagamaan, tetapi juga berpengaruh terhadap sikap, nilai, dan perilaku siswa di sekolah. Dengan demikian, kajian ini memperkuat pemahaman bahwa PAI menjadi salah satu instrumen utama dalam upaya pembinaan karakter generasi muda.

Meskipun demikian, penelitian Salma Nabila memiliki keterbatasan karena hanya berlandaskan kajian literatur, sehingga tidak memberikan gambaran empiris tentang bagaimana peran PAI dijalankan secara nyata di sekolah. Penelitian tersebut masih bersifat konseptual dan normatif, tanpa menyajikan strategi konkret maupun model implementasi PAI dalam membentuk karakter siswa. Dengan kondisi tersebut, ruang lingkup penelitian ini masih bersifat umum dan belum menyentuh pada aspek teknis pembinaan akhlak di sekolah dengan tantangan yang kompleks.

Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini hadir dengan melakukan studi kasus lapangan di SMP GIS 3 Yogyakarta, sehingga mampu menampilkan gambaran yang lebih kontekstual mengenai bagaimana nilai-nilai Islam benar-benar diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Penelitian ini tidak hanya menjelaskan peran PAI secara umum, tetapi juga menggali strategi pembiasaan dan keteladanan sebagai pendekatan praktis dalam pembentukan akhlakul karimah siswa. Hal ini menjadikan penelitian ini lebih aplikatif dibandingkan dengan penelitian Salma Nabila yang cenderung teoretis.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi baru dengan menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi internalisasi nilai Islam di sekolah, serta menghasilkan sebuah model pengembangan yang dapat dijadikan acuan oleh lembaga pendidikan lain. Dengan demikian, jika penelitian Salma Nabila lebih menekankan pada peran PAI secara konseptual, penelitian ini lebih jauh memberikan bukti empiris dan solusi nyata mengenai bagaimana peran tersebut dapat dijalankan secara efektif untuk membentuk karakter dan etika siswa di era pendidikan global saat ini.

Persamaan penelitian Salma Nabila dan penelitian ini adalah fokusnya pada pembentukan karakter, keduapenlitian ini sama-sama menekankan pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter, etika dan perilaku siswa. Orientasi nilai Islam Keduanya memiliki kesamaan dalam

menjadikan nilai-nilai Islam sebagai dasar utama pembentukan karakter. Tujuan normatif baik penelitian Salma Nabila maupun penelitian ini sama-sama bertujuan menghadirkan generasi berkarakter yang sesuai dengan tuntunan Islam, meskipun metode dan pendekatannya berbeda.

Perbedaan penelitian Salma Nabila dan penelitian ini adalah Metode dan pendekatan Penelitian terdahulu menggunakan kajian literatur (teoretis), sedangkan penelitian ini menggunakan studi kasus lapangan yang menghasilkan data empiris. Penelitian Salma Nabila hanya menyoroti *peran PAI* secara umum, tanpa menggambarkan strategi pembentukan karakter yang dijalankan di sekolah. Sebaliknya, penelitian ini menggali strategi konkret berupa pembiasaan dan keteladanan guru dalam internalisasi nilai Islam.

Penelitian terdahulu memperkuat pemahaman konseptual tentang pentingnya PAI, sedangkan penelitian ini menghasilkan model pengembangan internalisasi nilai Islam yang aplikatif, sehingga dapat dijadikan rujukan oleh sekolah lain. Penelitian terdahulu tidak menempatkan kajiannya pada satu lembaga pendidikan tertentu, sedangkan penelitian ini mengambil studi kasus di SMP GIS 3 Yogyakarta yang memiliki karakteristik unik sebagai sekolah berbasis global.

Secara kritis dapat dikatakan bahwa penelitian terdahulu memberi landasan teoretis yang kuat mengenai peran PAI, namun keterbatasannya adalah tidak menyajikan implementasi nyata di sekolah. Sebaliknya, penelitian ini hadir sebagai pengembangan lebih lanjut yang menutup kelemahan tersebut dengan menghadirkan temuan empiris, strategi nyata, serta model pengembangan yang aplikatif.

Penelitian yang *ketiga* dilakukan oleh Ina Magdalena (2023) yang di upload pada jurnal At-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dengan judul "*Evaluasi Pendidikan karakter : Mengukur Pengembangan Moral dan Etika dalam Pendidikan*" penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian studi pustaka. Hasil penelitian ini bahwa Menerapkan pendidikan karakter yang sesuai dengan tahapan perkembangan moral individu adalah langkah bijak yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam

dinamika pendidikan karakter. Memperhatikan aspek moral knowing, moral feeling, dan moral behavior sebagai inti dari pendidikan karakter akan lebih mudah jika pendidik benar-benar memahami posisi dan tahapan perkembangan moral peserta didik.¹⁰ Hal ini akan lebih konkret jika kita selalu memperhatikan bagaimana mengukur pengembangan moral dan etika dalam pendidikan karena dalam penelitian ini yang sudah diterbitkan ke jurnal terbaru, bahwasanya untuk mengukur sebuah moral maupun etika tidak lah mudah apa yang kita bayangkan apalagi di era society 5.0 yang mana moral,etika dan akhlaknya sangat amat berkurang.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana pendidikan karakter dapat dievaluasi secara tepat dengan memperhatikan tahapan perkembangan moral individu. Temuan utama penelitian ini menekankan bahwa pendidikan karakter akan berjalan lebih efektif jika pendidik memahami aspek moral knowing, moral feeling, dan moral behavior, serta menyesuaikannya dengan fase perkembangan peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini memberi kerangka evaluatif yang penting dalam dinamika pendidikan karakter, terutama di era *society 5.0* yang penuh tantangan moral dan etika.

Meskipun penelitian ini berhasil menyoroti pentingnya evaluasi pendidikan karakter, namun kajiannya masih bersifat konseptual dan normatif. Karena berbasis studi pustaka, penelitian ini belum mampu menghadirkan gambaran empiris mengenai bagaimana evaluasi pendidikan karakter diterapkan secara nyata di sekolah. Keterbatasan lain adalah fokusnya yang lebih menekankan pada instrumen evaluasi tanpa menguraikan secara mendalam strategi pembelajaran atau model praktis yang dapat digunakan guru dalam membentuk karakter dan akhlak siswa. Dengan kata lain, penelitian ini memperkuat aspek teoretis, tetapi belum menyentuh implementasi di lapangan.

Berbeda dengan penelitian ini, penelitian ini hadir dengan pendekatan studi kasus lapangan di SMP GIS 3 Yogyakarta sehingga mampu

¹⁰ Ina Magdalena et al., “Pentingnya Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya,” *Masaliq* 3, no. 5 (2023): 810–23, <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1379>.

menggambarkan secara empiris bagaimana internalisasi nilai Islam diterapkan dalam kehidupan nyata siswa. Jika penelitian Ina lebih banyak berbicara mengenai *apa yang harus dievaluasi* (moral knowing, moral feeling, moral behavior), penelitian ini melangkah lebih jauh dengan menjelaskan *bagaimana* nilai-nilai Islam diinternalisasikan melalui strategi pembiasaan dan keteladanan guru, apa saja faktor pendukung dan penghambatnya, serta bagaimana pengaruhnya terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi dengan menyusun model pengembangan internalisasi nilai Islam yang aplikatif. Model ini bukan hanya sebatas kerangka konseptual, tetapi juga dapat diadopsi oleh sekolah lain untuk menghadapi tantangan moral di era globalisasi dan *society 5.0*. Dengan demikian, secara kritis dapat ditegaskan bahwa penelitian Ina Magdalena memberikan fondasi penting dalam aspek evaluatif pendidikan karakter, namun penelitian ini memperluas dan memperdalam dengan menghadirkan bukti empiris sekaligus solusi praktis dalam pembentukan akhlakul karimah yang relevan dengan kebutuhan pendidikan Islam kontemporer.

Persamaan peneltian terdahulu dan penelitian ini diantaranya Keduanya sama-sama membahas pendidikan karakter sebagai elemen penting dalam membentuk pribadi siswa yang beretika dan bermoral, terutama di tengah tantangan zaman modern. penelitian menempatkan nilai moral dan etika (atau akhlakul karimah dalam penelitian ini) sebagai inti dari pendidikan, bukan sekadar transfer ilmu pengetahuan. Penelitian terdahulu mengangkat tantangan moral di era *society 5.0*, sementara penelitian ini menyoroti pengaruh modernisasi dan globalisasi terhadap akhlak siswa di sekolah. Keduanya sepakat bahwa perkembangan zaman membawa tantangan serius bagi pendidikan karakter.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini diantaranya, penelitian terdahulu menggunakan studi pustaka, sehingga hasilnya lebih bersifat konseptual. Penelitian ini menggunakan studi kasus lapangan di SMP GIS 3 Yogyakarta, sehingga hasilnya berbasis data empiris dan lebih kontekstual. Fokus penelitian terdahulu menekankan evaluasi pendidikan karakter melalui kerangka *moral knowing, moral feeling, dan moral behavior*. Sedangkan Penelitian ini

fokus pada strategi internalisasi nilai Islam melalui pembiasaan dan keteladanan, serta menghasilkan model pengembangan yang aplikatif. Penelitian terdahulu bersifat umum, tidak terkait pada satu lembaga pendidikan tertentu. Penelitian ini lebih spesifik pada SMP GIS 3 Yogyakarta, sebuah sekolah berbasis global dengan karakteristik unik, sehingga lebih relevan dengan konteks pendidikan modern.

Penelitian terdahulu memberikan kontribusi penting pada aspek konseptual, terutama dalam menjelaskan bagaimana pendidikan karakter seharusnya dievaluasi berdasarkan tahapan perkembangan moral anak. Namun, karena penelitian tersebut hanya berbasis kajian pustaka, hasilnya cenderung normatif dan belum menjawab persoalan praktis di lapangan. Hal ini menimbulkan celah penelitian, yaitu kebutuhan akan studi empiris yang dapat menunjukkan bagaimana evaluasi dan pembentukan karakter dijalankan secara nyata dalam lingkungan sekolah.

Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut. Dengan meneliti studi kasus di SMP GIS 3 Yogyakarta, penelitian ini tidak hanya menegaskan urgensi pendidikan karakter, tetapi juga menyajikan strategi konkret berupa pembiasaan dan keteladanan guru. Lebih jauh, penelitian ini menganalisis faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai Islam serta menyusun model pengembangan yang aplikatif. Hal ini menjadikan penelitian ini lebih kuat secara praktis dan relevan dengan kondisi sekolah berbasis global yang menghadapi tantangan moral di era modern.

Penelitian yang *keempat* dilakukan oleh Yeni Anggraini (2019) merupakan Thesis di perguruan UNNES dengan judul “strategi dalam meningkatkan karakter disiplin dan membangun moral peserta didik di SMK Cut Nya’ Dien Semarang. Penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan karakter disiplin dan membangun moral peserta didik SMK Cut Nya’ Dien Semarang. Hasil penelitian ini bahwa Evaluasi strategi pengelolaan pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan karakter disiplin dan membangun moral peserta didik di SMK Cut Nya’ Dien Semarang melalui evaluasi proses dan

evaluasi hasil.¹¹ hal tersebut akan relevan dari pembinaanya yang mana dalam tesis ini menjelaskan strategi dalam meningkatkan karakter disiplin dan membangun moral peserta didik sehingga dengan strategi ini melahirkan suatu perubahan yang baik pada sikap remaja.

Penelitian terdahulu berhasil menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif bukan hanya berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan interaksi akademik antar peserta didik, melainkan juga memiliki kontribusi signifikan dalam menumbuhkan kedisiplinan serta moralitas siswa di lingkungan sekolah. Melalui penerapan pembelajaran kooperatif, siswa tidak hanya diajak untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, tetapi juga didorong untuk membangun rasa tanggung jawab, sikap saling menghargai, dan kepedulian sosial terhadap teman sebaya. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter pada dasarnya tidak harus selalu ditanamkan melalui pendekatan teoritis atau pengajaran langsung yang bersifat instruktif, melainkan dapat diwujudkan melalui pengalaman belajar yang bersifat partisipatif, aktif, dan kolaboratif.

Lebih jauh, temuan ini memperluas perspektif dalam dunia pendidikan bahwa pembentukan karakter, kedisiplinan, dan moralitas peserta didik akan lebih efektif ketika siswa ditempatkan sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran, bukan sekadar objek penerima pengetahuan. Dengan demikian, strategi pembelajaran kooperatif dapat dipandang sebagai jembatan yang mampu mengintegrasikan dimensi kognitif dengan dimensi afektif dan sosial, sehingga tercapai tujuan pendidikan yang lebih holistik. Melalui pengalaman belajar yang menekankan kerjasama, keterbukaan, dan tanggung jawab bersama, siswa secara perlahan dapat membangun kebiasaan baik yang mencerminkan nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan ini juga sekaligus memberikan bukti bahwa pendidikan karakter dapat ditanamkan melalui pendekatan yang kreatif dan inovatif, tidak melulu berfokus pada ceramah atau transfer nilai dari guru ke siswa. Dengan menjadikan siswa sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran, strategi kooperatif

¹¹ Yeni Anggraini, “Strategi Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Dan Membangun Moral Peserta Didik Di Smk Cut Nya’ Dien Semarang,” 2019.

memberikan ruang bagi peserta didik untuk menginternalisasikan nilai-nilai kedisiplinan dan moral secara lebih alami dan kontekstual. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan karakter sejati membutuhkan praktik nyata yang menyentuh ranah pengalaman langsung, bukan hanya sekadar pengetahuan teoretis.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena fokusnya hanya pada disiplin dan moral umum, belum pada dimensi akhlakul karimah Islami yang komprehensif. Selain itu, strategi yang digunakan hanya mengandalkan pembelajaran kooperatif, sehingga ruang lingkupnya masih sempit jika dibandingkan dengan kebutuhan pembentukan karakter yang lebih luas dan berbasis nilai Islam. Konteks penelitian pun terbatas pada satu sekolah menengah kejuruan, sehingga belum sepenuhnya menjawab tantangan pendidikan karakter di era global dan sekolah berbasis nilai Islam.

Persamaan penlitian terdahulu dengan penelitian ini diantaranya, Keduanya sama-sama menekankan pentingnya pembentukan sikap dan moralitas siswa sebagai bagian dari tujuan pendidikan. Kedua penelitian menyoroti bahwa karakter tidak hanya dibangun lewat teori, tetapi juga melalui strategi pembelajaran yang nyata dalam proses pendidikan. Sama-sama menjadikan peserta didik di tingkat menengah sebagai subjek penelitian.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini diantaranya, penelitian terdsahulu menggunakan strategi pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan disiplin dan moral umum. Penelitian ini menggunakan strategi pembiasaan dan keteladanan untuk membentuk akhlakul karimah Islami yang lebih komprehensif. Penelitian terdahulu lebih fokus pada kedisiplinan dan moral umum. Penelitian ini lebih luas karena menekankan akhlakul karimah yang mencakup dimensi spiritual, moral, sosial, dan perilaku Islami, Penelitian terdahulu menghasilkan gambaran efektivitas strategi kooperatif sedangkan Penelitian ini menghasilkan model pengembangan internalisasi nilai Islam yang aplikatif dan dapat diadaptasi oleh sekolah lain.

G. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah dalam mendapatkan gambaran umum penelitian, maka peneliti membentuk sistematika pembahasan sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan : merupakan bab yang mengarahkan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori : merupakan bab yang menguraikan kajian teori yang akan dijadikan sebagai titik acuan teoritik dalam penelitian, didalamnya terdiri dari konsep nilai-nilai pendidikan Islam, konsep internalisasi nilai dalam pendidikan Islam, pengertian dan dimensi akhlakul karimah, teori akhlak menurut Abdul Mun'im al-Hasyimi konsep akhlakul karimah dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadist, teori pendidikan menurut para ahli, peran sekolah, faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak. Kajian model internalisasi, penelitian terdahulu yang relevan, serta kerangka berfikir.

BAB III Gambaran Umum : pada bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, bagaimana profil sekolah GIS 3 Yogyakarta, Relasi sekolah GIS 3 Yogyakarta, dan program pengembangan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan : hasil penelitian yang dikolaborasikan dengan teori yang dijadikan titik acuan sehingga mendapatkan deskripsi tentang bagaimana Model Internalisasi nilai ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, proses internalisasi nilai Islam, faktor penghambat dan pendukung,

BAB V Penutup : yang berisi kesimpulan, implikasi pada sub bab ini akan menerangkan terkait kesimpulan secara keseluruhan dari rumusan masalah yang telah dijawab pada hasil penelitian serta terdapatnya implikasi yang kaitannya dengan Pengembangan model internalisasi nilai-nilai Islam untuk membentuk sikap akhlakul karimah di SMP GIS 3 Yogyakarta serta keterbatasan penelitian dan merekomendasikan penelitian dimasa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka pada bagian ini disajikan kesimpulan penelitian sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan. Kesimpulan ini merangkum temuan utama mengenai internalisasi nilai-nilai Islam dalam membentuk sikap *akhhlakul karimah* siswa di SMP Global Islamic School (GIS) 3 Yogyakarta.

1. Model internalisasi nilai-nilai Islam dalam pembentukan sikap *akhhlakul karimah* siswa di SMP Global Islamic School (GIS) 3 Yogyakarta diterapkan melalui model pembiasaan dan keteladanan yang terintegrasi dalam seluruh aktivitas sekolah. Model ini tidak hanya dilaksanakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi juga diinternalisasikan dalam mata pelajaran lain, kegiatan keagamaan, serta budaya sekolah. Internalisasi nilai Islam diarahkan pada penguatan ranah intelektual (kognitif), afektif, dan psikomotorik secara seimbang, sehingga nilai-nilai Islam tidak berhenti pada tataran pengetahuan, tetapi membentuk sikap dan perilaku nyata siswa.
2. Proses internalisasi nilai-nilai Islam di SMP GIS 3 Yogyakarta berlangsung secara bertahap dan berkelanjutan melalui tiga tahapan utama, yaitu transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai. Transformasi nilai dilakukan melalui pemberian pemahaman dan pengenalan nilai-nilai Islam kepada siswa. Transaksi nilai berlangsung melalui interaksi edukatif antara guru dan siswa dalam pembelajaran, pembinaan, serta kegiatan keagamaan. Adapun transinternalisasi nilai tercermin dalam pembiasaan perilaku religius dan sosial siswa, seperti penerapan budaya 5S (salam, sapa, senyum, sopan, dan santun), pelaksanaan program keagamaan rutin, serta keteladanan guru dalam sikap, komunikasi, dan kedisiplinan. Proses ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai Islam berjalan secara kontekstual dan adaptif sesuai dengan karakteristik sekolah berbasis global.

3. Adapun faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai Islam dalam membentuk sikap *akhlakul karimah* siswa terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor pendukung meliputi peran guru sebagai figur teladan, iklim dan budaya sekolah yang religius, konsistensi program keislaman, serta adanya regulasi dan tata tertib sekolah yang mendukung pembinaan akhlak. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan keterlibatan dan pengawasan orang tua, pengaruh negatif media sosial dan perkembangan teknologi, karakteristik psikologis siswa usia remaja yang cenderung egosentrис, serta lingkungan sosial di luar sekolah yang belum sepenuhnya selaras dengan nilai-nilai Islam. Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan internalisasi nilai Islam membutuhkan sinergi antara sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan secara praktis dan teoritis ke bidang pendidikan Islam, khususnya dalam hal membangun model pembelajaran Al-Qur'an di tingkat sekolah. betapa pentingnya mentor Al-Qur'an untuk meningkatkan peran mereka selain membantu siswa berbicara atau menghafal, tetapi lebih dari itu, mereka menjadi pembimbing spiritual yang mendorong siswa untuk mengikuti nilai-nilai Islam melalui contoh, inspirasi, dan pendampingan ruhani. Dengan kata lain, selain mengarahkan siswa secara mekanis ke tujuan hafalan, mentor diharapkan menjadi inspirasi yang dapat menanamkan nilai-nilai keikhlasan, kedisiplinan, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an di hati mereka.

Dari perspektif teoritis, penelitian ini juga memperkaya literatur tentang studi pendidikan Islam, khususnya tentang pembelajaran yang didasarkan pada nilai-nilai Al-Qur'an. Penelitian ini menggarisbawahi bahwa internalisasi nilai-nilai luhur yang terkandung dalam setiap ayat Al-Qur'an lebih penting daripada jumlah hafalan. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan model pembelajaran yang tidak hanya menekankan pencapaian akademik tetapi juga mendorong siswa untuk memahami dan merenungkan nilai-nilai tersebut, serta menerapkannya dalam

kehidupan sehari-hari. Studi ini juga menegaskan bahwa salah satu metode utama untuk internalisasi Al-Qur'an adalah pendekatan (repetition based learning) atau pembelajaran berbasis pengulangan. Pengulangan yang sistematis dan konsisten membantu siswa menghafal ayat dengan lebih baik dan membangun kebiasaan spiritual secara bertahap. Hal ini sejalan dengan prinsip tarbiyah Islam, yang menekankan pada pembiasaan dan penguatan amal yang berkelanjutan.

Keterbatasan Penelitian

Sebagaimana halnya dalam setiap proses penelitian ilmiah, kajian ini tentu tidak terlepas dari sejumlah keterbatasan yang perlu disadari secara objektif. Keterbatasan ini tidak serta-merta mengurangi nilai dan relevansi hasil penelitian, tetapi justru menjadi bahan refleksi untuk pengembangan studi lebih lanjut di masa mendatang.

1. Durasi pengumpulan data, penelitian ini dilakukan dalam waktu yang relatif singkat. Hal ini menyebabkan pengamatan yang kurang mendalam terhadap kemajuan yang dicapai siswa selama proses pembelajaran Al-Qur'an. Karena keterbatasan waktu dan ruang lingkup, beberapa aspek, seperti konsistensi hafalan, perubahan sifat keagamaan, atau pengaruh lingkungan keluarga terhadap proses murojaah di rumah, belum dieksplorasi dengan baik.
2. fokus utama penelitian ini berada pada aspek guru dan model pembelajaran, sementara partisipasi orang tua dan siswa dalam membangun kebiasaan Qur'ani di luar sekolah belum digali secara sistematis dan mendalam. Padahal, pembelajaran Al-Qur'an yang efektif sangat bergantung pada kolaborasi tiga pihak: sekolah, siswa, dan keluarga. Ketidakterlibatan aspek ini secara utuh bisa menjadi kekurangan yang cukup signifikan dalam menggambarkan keseluruhan ekosistem pembelajaran.
3. Studi ini tidak membahas perkembangan teknologi digital dan bagaimana ia digunakan untuk mengajar Al-Qur'an. Di tengah arus digitalisasi pendidikan, elemen ini sangat penting untuk diteliti lebih lanjut karena ada banyak aplikasi dan platform digital yang dapat membantu atau malah menghalangi siswa menghafal dan mempelajari Al-Qur'an.

4. Dengan menyadari berbagai keterbatasan tersebut, maka penelitian ini membuka ruang yang luas bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan studi, memperdalam variabel yang belum tersentuh, dan mengembangkan pendekatan metodologis yang lebih beragam. Harapannya, kajian lanjutan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan aplikatif terhadap pengembangan model pembelajaran.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan berbagai keterbatasan yang telah diidentifikasi, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan landasan bagi penelitian lanjutan di masa mendatang. Rekomendasi ini bertujuan untuk memperkaya perspektif, memperluas cakupan studi, serta memperdalam pemahaman terhadap pengembangan model pembelajaran Al-Qur'an di tingkat sekolah.

Saran Aplikatif untuk pendidik :

1. Menyusun kurikulum yang memadukan mata pelajaran umum dengan nilai-nilai Islam melalui pembiasaan sehari-hari, bukan hanya melalui pelajaran agama
2. Meningkatkan kapasitas guru agar berfungsi sebagai role model, karena internalisasi nilai Islam tidak cukup hanya lewat ceramah, tetapi melalui contoh nyata.
3. Mengembangkan kultur sekolah berbasis nilai Islam, misalnya melalui rutinitas doa bersama, program literasi Al-Qur'an, dan kegiatan sosial berbasis ukhuwah.

Saran untuk Mahasiswa (Calon pendidik dan Akademisi)

1. Mengimplementasikan strategi pembiasaan dan keteladanan saat PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), bukan hanya fokus pada metode ceramah.
2. Mencoba model pembelajaran inovatif seperti project-based learning dengan integrasi nilai Islam sehingga lebih relevan dengan kebutuhan generasi digital.
3. Mengkaji secara kritis efektivitas model pendidikan Islam yang ditemui di lapangan untuk memperkaya pemahaman teoretis dan praktik.

Saran untuk peneliti selanjutnya :

1. Pendekatan Metodologis Campuran (Mixed Methods)

Rekomendasi pertama adalah menggabungkan metodologi kuantitatif dan kualitatif. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh data statistik dan numerik yang akurat untuk mengukur keberhasilan model pembelajaran dalam domain kognitif (jumlah hafalan), afektif (motivasi dan karakter), dan psikomotorik (pelafal dan tajwid). Mereka juga dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang proses pembelajaran dan komponen yang memengaruhinya secara kualitatif.

2. Pendalaman Peran Orang Tua dan Lingkungan Keluarga

Penelitian selanjutnya harus lebih berfokus pada peran keluarga, khususnya orang tua, dalam pembiasaan murojaah, pengawasan penggunaan perangkat, dan penguatan nilai-nilai Qur'ani di rumah, karena keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh lingkungan luar sekolah. Studi ini dapat membantu mengembangkan model kerja sama antara sekolah dan keluarga dalam pembentukan karakter Islami anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mun'im al-Hasyimi. *Akhhlak Rasul Menurut Bukhari Dan Muslim*. Cet.1. Jakarta: Gema Insani, 2009.
- Abdul Rosyad, Wasehudin. "Terminologi Ta'dib Dalam Perspektif Syed Mohammad Naquib Al-Attas" 20, no. 1 (2022)
- Abdurrahman, Muhammad. *Akhhlak Menjadi Muslim Berakhhlak Mulia*. Cet.1. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016.
- Ahmad Manshur. "Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa." *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019)
- Ahyat, Nur. "EDUSIANA : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam." *Edusiana : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017).
- Aiman Faiz, Bukhori Soleh, Imas Kurniawaty, Purwati. "Tinjauan Analisis Kritis Terhadap Faktor Penghambat Pendidikan Karakter Di Indonesia." *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021)
- Akbar, M. "Mendidik Siswa Dengan Prinsip Keteladanan." *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah* 2, no. 1 (2019)
- Al-qodri, Wahid Ahmad, A Rafi, Tegar Mu, and Amar Khoir. "Peran Evaluasi Ranah Psikomotorik Dalam Meningkatkan Keterampilan Tingkat Tinggi Pada Pembelajaran PAI Di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong" 2 (2025).
- Amalia, Amanda Rosa. "Peran Orang Tua Terhadap Kontrol Diri Anak Dalam Intensitas Penggunaan Smartphone." *TAUJIHAT: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 4, no. 2 (2023)
- Anggraini, Yeni. "Strategi Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Dan Membangun Moral Peserta Didik Di Smk Cut Nya' Dien Semarang," 2019.
- Annisa Mayasari. Opan Arifudin. "Penerapan Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa." *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)* Vol.1, no. 1 (2023)
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi 3. Edited by Restu Damayanti. Edisi 3. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2018.
- Arsyad, Berti, and Sri wahyuningsih R. Saleh. "Desain Instrumen Penilaian Ranah Psikomotorik Pada Pembelajaran Bahasa Arab." *JAEL: Journal of Arabic Education and Linguistic* 2, no. 2 (2022)
- Arsyad, Muhammad. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Menyempurnakan Akhlakul Karimah Siswa Dalam" 2, no. 1 (2023)
- Asbar, Andi Muhammad, and Agus Setiawan. "Nilai Aqidah, Ibadah, Syariah Dan Al-Dharuriyat Al-Sittah Sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam." *AJIE: Al-Gazali Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2022)
- Atika Helmi Putri, Nurrohmatal Amaliyah. "Peran Apresiasi Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022)
- Azad, Iqbal, Yusuf Akhter, Tahmeena Khan, Mohammad Irfan Azad, Subhash Chandra, Praveer Singh, Durgesh Kumar, et al. "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif." *Journal of Molecular Structure* 1203, no. May 2004 (1990)

- Badruddin, Muhamad, and Sapiudin Shidiq. "Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Siswa Melalui Keteladanan Guru Di Mtsn 1 Bogor." *Qiro 'ah; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 12, no. 2 (2022)
- Dudung, Agus. *Penilaian Psikomotor*. Edited by Risyda Aulia. *Karima*. Cetakan 1. Depok: KARIMA, 2018.
- Evi Nur Khofifah, Siti Mufarochah. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan." *At.Thufuly : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2022)
- Fahrurroddin, Ahmad Hanif, and Eva Nur Tita Sari. "Implementasi Kode Etik Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Sukodadi Lamongan." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2020)
- Farida, Nugrahani. "Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa." *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa* 1, no. 1 (2008).
- Fitri, Mustika. "PENGUKURAN DAN PENILAIAN RANAH AFEKTIF." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 5, no. April (2008).
- Fitriani, Fitriani, Yola Lestari, Japeri Japeri, Silva Namira, Engkizar Engkizar, and Fuady Anwar. "Strategi Guru Dalam Mendidik Akhlak Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 1 (2022):
- Ginanjar, Hidayat, and Nia Kurniawati. "Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 4, no. 2 (2020)
- Hamid, Abdul. "Penerapan Metode Keteladanan Sebagai Strategi Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam." *Al Fikrah:Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 3, no. 2 (2020)
- Haningsih, Sri. "Model Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti." *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities* 4 (2022)
- Harto, Kasinyo, and Abdul Hadi. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik" 4, no. 2 (2021)
- Hepy Kusuma Astuti. "Penanaman Nilai-Nilai Ibadah DI Madrasah Ibtidaiyah Dalam Membentuk Karakter Religius." *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 01.No 2 Ju (2022)
- Hidayat, Rahmat. "Core Ethical Values Pendidikan Karakter Berbasis Nilai- Nilai Islam" II, no. 02 (2017)
- Husin NafariN, Fitriah, Liana Fisa. "Akhlakul Karimah." *Journal Islamic Education* 1 nomor 3 (2023)
- Ilmiah, Priyono Tri Febriyanto. "Pengaruh Kurangnya Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Belajar Siswa Kelas 1 SDN Angsanah." *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner* 8, no. 4 (2024)
- Jempa, Nurul. "Nilai- Nilai Agama Islam." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2017)
- Kadir, Fatimah. "Strategi Pembelajaran Afektif Untuk Meningkatkan Pendidikan Masa Depan." *Jurnal Al-Ta'dib* 8, no. 2 (2015)
- Kartina, Azakari Zakariah, Novita. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Potensi Intelektual Peserta Didik the Role of Islamic Religious Education in Developing Students ' Intellectual Potential." *JIIC ;Jurnal Intelektual Insan Cendekia* 1, no. No.7 September 2024 (2024)

- Khamid, Abdul. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Perspektif Imam Nawawi Al-Bantani Dalam Kitab Nashaih Al-'Ibad." *POTENSI: Jurnal Kependidikan Islam* 5, no. 1 (2019)
- Kurniawan, Syamsul. "PENDIDIKAN KARAKTER DALAM ISLAM Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Karakter Anak Berbasis Akhlaq Al-Karimah." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2018)
- Lenaini, Ika. "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling." *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021)
- Luthfiyah, Muh. Fitrah. "Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus," no. November (2017)
- Madyarini, Dyan Desi, and Dwi Wijayanti. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Proses Pembelajaran IPS Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia* 4, no. 2 (2025)
- Magdalena, Ina, and Amilanadzma Hidayah. "ANALISIS KEMAMPUAN PESERTA DIDIK PADA RANAH KOGNITIF, AFEKTIF, PSIKOMOTORIK SISWA KELAS II B SDN KUNCIRAN 5 TANGERANG Ina" 3 (2021)
- Magdalena, Ina, Nurul Hidayati, Ratri Hersita Dewi, Sabgi Wulan Septiara, and Zahra Maulida. "Pentingnya Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya." *Masaliq* 3, no. 5 (2023)
- Mailian, Putri. "IRJE : JURNALFAKULTAS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKHLAK ANAK PUTUS Universal Yang Dilakukan Dimanapun , Kapanpun , Serta Tidak Adanya Batasan Waktu . Sesuai Keagamaan , Pengendalian Diri , Kepribadian , Kecerdasan , Akhlak Mulia , Serta Keterampilan" 3, no. 2 (2023)
- MARDLIYAH, ZAZUK. "Model Pembelajaran Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Islami Dan Akhlak Mulia Pada Peserta Didik Mi Nu Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus Tahun 2021/2022." *TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 1, no. 1 (2021)
- Mattew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johny Saldana. *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*. Edition 3. United States of America: SAGE Publications, 2014.
- Mawardi, Sri Handayani. "FAKTOR-FAKTOR PENUNJANG KEMAMPUAN BELAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI LAE LANGGE KECAMATAN SULTAN DAULAT KOTA SUBULUSSALAM." *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. November (n.d.)
- Meyta Pritandhari, Triani Ratnawuri. "Analisis Pembelajaran Monopoli Ekonomi (Monokomi) Pada Siswa Boarding School." *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 6, no. 5 (2018)
- Miqdad, Yaljin. *At-Tarbiyyah Al-Akhlaqiyah Al-Islamiyyah*. Daar asy Syuruq, n.d.
- Mudzakkir, Ahmad, and Herjan Haryadi. "Pola Pembinaan Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Darar Green Islamic School Ulul Albab." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 3 (2023)
- Muhammad, Devy Habibi. "Implementasi Pendidikan Humanisme Religiusitas Dalam Pendidikan Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0."

- Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (2020)
- Muhammad Quraish Shihab. *Dia Dimana-Mana Tangan Tuhan Dibalik Setiap Fenomena*. Cet.1. Tangerang: Lentera Hati, 2004.
- Munif, Muhammad. "Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pai Dalam Membentuk Karakter Siswa." *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2017).
- Muslimah. "TANDA-TANDA SEORANG MANUSIA YANG BERAKHLAKUL KARIMAH." *AKTUALITA Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan* 12, no. Desember (2022)
- Mustofa, Ali. "Tela'Ah Konsep Nilai-Nilai Pendidikan Islam." *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2020)
- Mz, Syamsul Rizal. "Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf." *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 01 (2018)
- Nababan, Damayanti, Desy Purnama Simangunsong, and Des Samuel Randy Pasaribu. "Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Pembentukan Sikap Pendidikan Karakter Masa Depan Peserta Didik." *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2023)
- Nasharuddin. *Akhlaq Ciri Manusia Paripurna*. Cet.1. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2015.
- Nasrullah dan Kistoro, H C A. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Ajaran Ki Hajar Dewantara." *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* 20, no. 2 (2021).
- Nasution, Nur Atikah Ibnu Asrul, and Siti Masyithoh. "Integrasi Akhlak Dalam Dimensi Spiritual, Teologis, Syariat, Pendidikan, Dan Filosofis." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2024).
- Nengsi, Wahyu, and Sri Wahyuni. "Meningkatkan Minat Belajar Melalui Pemberian Apresiasi Dan Penguatan Positif Pada Peserta Didik Di Kelas IV UPT SPF SD Negeri Parang Tambung 1 Pendahuluan." *CJPE: Cokroaminoto Juornal of Primary Education* 7 (2024).
- Nur'aini, Nur'aini, and Hamzah Hamzah. "Kecerdasan Emosional, Intelektual, Spiritual, Moral Dan Sosial Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 4 (2023)
- Nurangraini, Adelia Suci, Azizah Jumaita Ayu, and Cynthia Bunga. "Transformasi Budaya Digital : Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Remaja Di Universitas Negeri Padang." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9 (2025)
- Nurul,I, Kholiatun Magfiroh. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Siswa." *Jurnal Studi Kemahasiswaan* Vol. 1 No, no. 1 (2021)
- Paputungan, Frezy. "TEORI PERKEMBANGAN AFEKTIF Pendidikan Formal . Pendidikan Afeksi Justru Harus Diberikan Kepada Anak Sedini Dalam Kehidupan Sehari-Hari . Kesibukan Dan Kebutuhan Hidup Keluarga Yang Sering." *Journal of Education and Culture (JEaC)* Vol. 2 (n.d.)
- Pratiwi, nuning. "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi." *Jurnal Ilmiah DINamika Sosial* 1 (2017)
- Rachmawati, Imami Nur. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007).
- Rivadah, Migfar, Unik Hanifah Salsabila, Muhammad Amirudin Rosyid, and M Fajrul. "Figur Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak." *Al-Musannif:*

- Journal Of Islamic Education and Teacher Training* 2, no. 2 (n.d.)
- Rizky Pratama Putra, Muhammad Ainul Yaqin, Akhmadiyah Saputra. "Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam :" *AL-KARIM : Jurnal Of Islamic and Education Research* 2 (2024)
- Rodhiyana, Mu'allimah. "Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Islami Pada Peserta Didik." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2022)
- Rohman, Abdul. "Pembiasaan Sebagai Basis Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Remaja." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2016)
- Rosyidah, Aulia Nurul, and Ismeirita Ismeirita. "Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi Kasus Di Smpn 20 Bekasi)." *Research and Development Journal of Education* 9, no. 1 (2023)
- Sa'adah, Muftahatus, Gismina Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prasetyo. "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif." *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022)
- Sa'dun, Akbar. "Model Pembelajaran Nilai Dan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kehidupan Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan* Jilid 17, no. Nomor 1 (2010)
- Salma Nabila, Oyoh Bariah, M.Makbul. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Dan Etika Siswa" 9, no. November (2023)
- Samsul Hidayat. "Kiat Pengembangan Kecerdasan Intelektual (Otak) Anak Didik." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 7 (2020)
- Sanjaya, Arif. "Hubungan Antara Kontrol Sosial Orang Tua Dengan Prilaku Sosial Remaja." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (2021)
- Santosa, Sedya, and Tria Marvida. "Pembudayaan Nilai-Nilai Islam Di Madrasah Dan Masyarakat." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021)
- Saputri, Ipit. "Memahami Perkembangan Psikomotorik, Kognitif, Dan Afektif Pada Anak Usia Sekolah Dasar." *Jurnal Multidisiplin Inovatif* 8, no. 1 (2024)
- Sari, Aidah. "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Kegiatan Pembiasaan Dan Karakter." *Jurnal Tarbawi* 3, no. 02 (2017).
- Sesmiarni, Zulfani. "Analisis Domain Evaluasi Dalam Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Al Ishlah Bukittinggi : Domain Kognitif , Afektif , Psikomotorik , Dan Spiritual." *Journal of Innovative and Creativity* 5, no. 3 (2025)
- Siti Khodijah, and Heri Rifhan Halili. "Strategi Guru PAI Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Dengan Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Di MI Nurul Fatah Wonomerto Probolinggo." *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies* 2, no. 1 (2023)
- Subar Junanto, Abdul Wahid, Retno Wahyuningsih. "Internalisasi Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Tunas Siliwangi* 6, no. 2 (2020)
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.
- Metodologi Penelitian Pendidikan*. Edited by CV.ALFABETA. 3rd ed. Bandung, 2023.
- Sukatin, Sukatin, Siti Munawwaroh, Emilia Emilia, and Sulistyowati Sulistyowati. "Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan." *Anwarul* 3, no. 5 (2023)
- Syafe'i, Imam. "Tujuan Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no.

November (2015)

- Tabitah Khairun Nisa Pohan, Nadlrah Naimi. "Pengaruh Program Mengiring Agama Terhadap Pembentukan Karakter Akhlak Mulia Siswa Di Sekolah Al-Ulum." *Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah* 17, no. 2 (2025).
- Tatta Herawati Daulae. "Langkah-Langkah Pengembangan Media Pembelajaran Mneju Peningkatan Kualitas Pembelajaran." *Forura Paedagogik* 11, no. 01 (2019)
- Wafiq, Abdul. "Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2017)
- Zahro, Ahmad, Universits Hasyim, and Tebuireng Jombang. "Internalisasi Nilai-Nilai Religius Melalui Inovasi Pembelajaran Tafsir Amaly." *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education* 10 (2023)
- Zakaria, Indra, and Listyaningsih. "Penanaman Sikap Sopan Santun Melalui Keteladanan Guru Di Smp Negeri 1 Buduran Kabupaten Sidoarjo." *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 02, no. 04 (2016)

